



PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN FLIPBOK TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI SISWA KELAS II UPT SD NEGERI 0600938 MEDAN JOHOR T.P 2024/2025

THE EFFECT OF FLIPBOOK LEARNING MEDIA ON STUDENTS' LITERACY ABILITY OF GRADE II UPT SD NEGERI 060938 MEDAN JOHOR IN THE ACADEMIC YEAR 2024/2025

Paloma Pakpahan¹⁾, Srie Faizah Lisnasari²⁾, Juniko Esra Tarigan³⁾

^{1),2),3)} Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Quality

Jl. Ngumban Surbakti No.18, Sempakata, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara
20132, Indonesia

Corresponding author: *Email: palomayunitapakpahan@gmail.com¹, lisnasari.2502@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan literasi siswa di Kota Medan, di mana 35% siswa sekolah dasar masih belum mencapai standar minimum kemampuan literasi. Salah satu faktor penyebabnya adalah media pembelajaran yang kurang tepat dan bervariasi, sehingga memengaruhi pencapaian siswa dalam literasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media Flipbook terhadap kemampuan literasi siswa kelas II di UPT SD Negeri 060938 Medan Johor. Penelitian dilaksanakan pada 18-19 November 2024 dengan populasi seluruh siswa kelas II-A dan II-B sebanyak 40 siswa, yang semuanya menjadi sampel penelitian. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain eksperimen semu (Quasi-Experiment), yaitu desain pretest-posttest kelompok kontrol. Kelompok eksperimen (kelas II-B) menggunakan media Flipbook, sedangkan kelompok kontrol (kelas II-A) tidak menggunakan media. Hasil pretest menunjukkan rata-rata nilai kelas II-A adalah 50 dan kelas II-B adalah 48. Setelah perlakuan, hasil posttest menjadi 60,5 pada kelas II-A (kemampuan literasi tingkat menengah) dan 85,5 pada kelas II-B (kemampuan literasi tingkat tinggi). Uji hipotesis menghasilkan t_{hitung} (4,0346) > t_{tabel} (2,0243), menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat pengaruh signifikan penggunaan media Flipbook terhadap kemampuan literasi siswa. Kesimpulannya, terdapat pengaruh penggunaan media Flipbook terhadap kemampuan literasi siswa kelas II di UPT SD Negeri 060938 Medan Johor.

Kata Kunci: media Flipbook, kemampuan literasi, kuasi-eksperimen



ABSTRACT

This study was motivated by the low literacy skills of students in Medan City, where 35% of elementary school students have not yet reached the minimum standard of literacy skills. One of the contributing factors is the inappropriate and varied learning media, which affects students' achievement in literacy. This study aims to determine the effect of Flipbook media on the literacy skills of grade II students at UPT SD Negeri 060938 Medan Johor. The study was conducted on November 18-19, 2024 with a population of all grade II-A and II-B students totaling 40 students, all of whom were research samples. The method used is quantitative with a quasi-experiment design, namely the pretest-posttest control group design. The experimental group (grade II-B) used Flipbook media, while the control group (grade II-A) did not use media. The pretest results showed that the average value of class II-A was 50 and class II-B was 48. After the treatment, the posttest results were 60.5 in class II-A (intermediate literacy skills) and 85.5 in class II-B (high literacy skills). Hypothesis testing produced t count (4.0346) > t table (2.0243), indicating that H_0 was rejected and H_1 was accepted, so there was a significant effect of using Flipbook media on students' literacy skills. In conclusion, there was an effect of using Flipbook media in improving the literacy skills of class II students at UPT SD Negeri 060938 Medan Johor.

Keywords: Flipbook media, literacy skills, quasi-experiment

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk dalam aspek literasi membaca. Literasi membaca tidak hanya melibatkan kemampuan teknis membaca, tetapi juga pemahaman, interpretasi, serta analisis informasi yang dibaca, yang sangat penting dikembangkan sejak dini. Namun, tantangan dalam meningkatkan literasi membaca masih signifikan. Menurut laporan PISA 2022, skor literasi membaca siswa Indonesia rata-rata hanya 379, jauh di bawah rata-rata negara OECD sebesar 487. Di Provinsi Sumatera Utara, sekitar 40% siswa belum mencapai standar literasi membaca yang diharapkan. Di Kota Medan, data Dinas Pendidikan pada tahun 2020 menunjukkan bahwa 35% siswa sekolah dasar belum memenuhi standar minimum kemampuan membaca, mencerminkan adanya permasalahan dalam metode pembelajaran dan kurangnya media pembelajaran yang menarik. Hasil observasi peneliti di UPT SD Negeri 060938 Medan Johor pada 28 Agustus 2024 menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa kelas II masih rendah, dengan rata-rata skor pemahaman teks hanya 45,5 untuk kelas 2A dan 45,7 untuk kelas 2B. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan media Flipbook sebagai media pembelajaran digital yang interaktif. Flipbook memungkinkan siswa berinteraksi dengan konten yang menarik, seperti animasi, gambar, dan suara, sehingga dapat meningkatkan minat baca serta



pemahaman mereka. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini mengangkat judul: "Pengaruh Media Pembelajaran Flipbook terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas II UPT SD Negeri 060938 Medan Johor Tahun Pelajaran 2024/2025."

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuantitatif untuk menguji pengaruh penggunaan media Flipbook terhadap kemampuan literasi siswa kelas II di UPT SDN 060938 Medan Johor. Populasi penelitian terdiri dari 40 siswa yang terbagi ke dalam dua kelas paralel. Instrumen penelitian mencakup tes literasi, observasi, dan wawancara yang dirancang untuk mendapatkan data komprehensif mengenai perkembangan kemampuan literasi siswa. Prosedur penelitian meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, hingga analisis hasil penelitian. Pemetaan dilakukan dengan menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk memfasilitasi perbandingan hasil yang lebih valid. Persiapan penelitian mencakup penyusunan instrumen tes dan pembuatan media Flipbook. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 18-19 November 2024 di semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025. Data dikumpulkan sebelum dan sesudah penggunaan Flipbook untuk melihat perbedaan kemampuan literasi siswa. Analisis data dilakukan dengan uji prasyarat dan uji hipotesis guna mengetahui signifikansi pengaruh penggunaan Flipbook terhadap literasi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A.Deskripsi Data Hasil Penelitian

1.Hasil Data Pretest

a.Pretest Kelas II-A

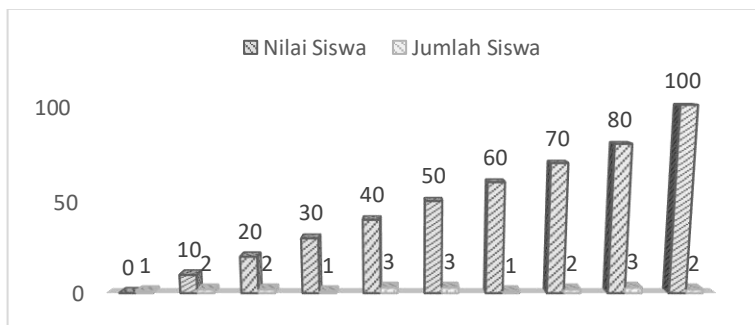
Tabel 1 Distribusi Frekuensi Data Hasil Pretest Kelas II-A

No	X_i	f_i	X_i^2	$f_i X_i$	$f_i X_i^2$
1	0	1	0	0	0
2	10	2	100	20	200
3	20	2	400	40	800
4	30	1	900	30	900
5	40	3	1600	120	4800
6	50	3	2500	150	7500
7	60	1	3600	60	3600
8	70	2	4900	140	9800
9	80	3	6400	240	19200
10	100	2	10000	200	20000



Σ	-	20	30.400	1000	66.800
----------	---	----	--------	------	--------

Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa secara umum pemahaman siswa terhadap materi yang diujikan berada pada tingkat dasar, terlihat dari rata-rata nilai : Rata-rata = $1000/20 = 50$. Berikut adalah diagram batang yang menggambarkan distribusi data pretest kelas II-A:



Gambar 1 Diagram Batang Pretest Kelas II-A

Data dari tabel tersebut disesuaikan dengan kriteria penilaian kemampuan Literasi siswa :

Tabel 2 Kriteria Penilaian Kemampuan Literasi Siswa

Interval	Kriteria Penilaian
76–100	Tingkat Tinggi
56–75	Tingkat Menengah
0–55	Tingkat Dasar

(Retno Juliani, Nini Abraham 2023)

Berdasarkan tabel distribusi kemampuan literasi siswa kelas II-A, sebanyak 25% siswa berada dalam interval nilai 76-100, 15% berada dalam interval 56-75, dan 60% berada dalam kategori tingkat dasar. Data ini menunjukkan mayoritas siswa memiliki kemampuan literasi tingkat dasar.

b. Pretest Kelas II-B

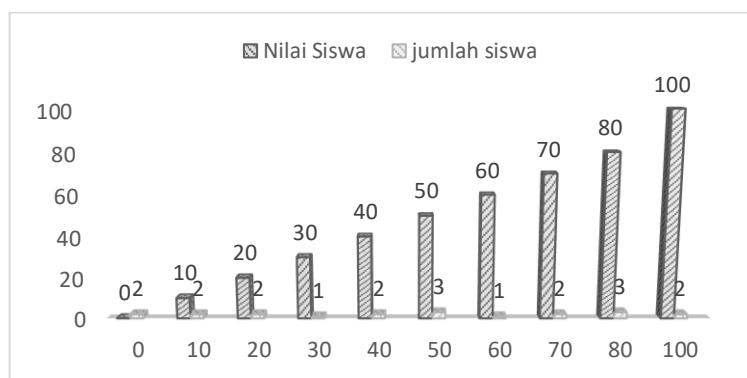
Tabel 3 Distribusi Frekuensi Data Hasil Pretest Kelas II-B

No	X_i	f_i	X_i^2	$f_i X_i$	$f_i X_i^2$
1	0	2	0	0	0
2	10	2	100	20	200
3	20	2	400	40	800
4	30	1	900	30	900
5	40	2	1600	80	3200
6	50	3	2500	150	7500
7	60	1	3600	60	3600



8	70	2	4900	140	9800
9	80	3	6400	240	19200
10	100	2	10000	200	20000
Σ	-	20	30.400	960	65.200

Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa secara umum pemahaman siswa terhadap materi yang diujikan berada dalam tingkat dasar, terlihat dari rata-rata nilai: Rata-rata = $960/20 = 48$. Berikut adalah diagram batang yang menggambarkan distribusi data pretest kelas II-B:



Gambar 2 Diagram Batang Pretest Kelas II-B

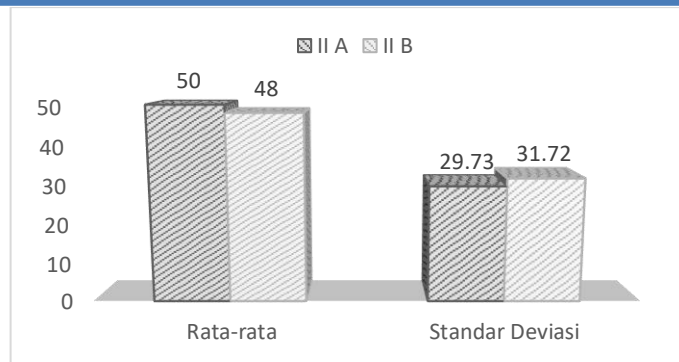
Berdasarkan tabel distribusi kemampuan literasi siswa kelas II-B, sebanyak 25% siswa berada dalam interval nilai 76-100, 15% berada dalam interval nilai 56-75, dan 60% berada dalam interval nilai 0-55. Data ini menunjukkan mayoritas siswa memiliki kemampuan literasi tingkat dasar. Berikut hasil rata-rata tes awal siswa kelas II UPT SD Negeri 060938 Medan Johor:

Tabel 4 Hasil Rata-rata Nilai Awal Siswa

Kelas	Rata-Rata	Standar Deviasi
II A	50	29,73
II B	48	31,72

Dari Tabel 4 terlihat bahwa nilai rata-rata kelas II-A adalah 50. Artinya, secara keseluruhan, kemampuan literasi siswa kelas II A berada dalam tingkat dasar. Selanjutnya kelas II-B, rata-rata nilainya adalah 48. Ini menunjukkan bahwa secara umum, kemampuan literasi siswa kelas II-B lebih rendah dibandingkan dengan kelas II-A.

Gambaran nilai rata-rata dan standar deviasi kedua kelas dapat dilihat pada histogram berikut ini:



Gambar 3 Diagram Batang Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi Kelas II-A dan II-B

2. Uji Prasyarat Analisis Data Pretest

1. Uji Normalitas Data Pretest

Tabel 5 Hasil Normalitas Data Pretest

Kelas	L_0	L_{tabel}
II-A	0,10	0,19
II-B	0,11	0,19

Karena $L_0 < L_{tabel}$ Maka H_0 diterima, sehingga data pretest kelas II-B berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Varians Data Pretest

Tabel 6 Hasil Uji Homogenitas Varians Data Pretest

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}
Kelas II-A dan Kelas II-B	1,13	2,16

Kriteria Pengujian : Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima (data homogen).

B. Analisis Data Deskriptif

1. Hasil Data Posttest

a. Posttest Kelas Kontrol

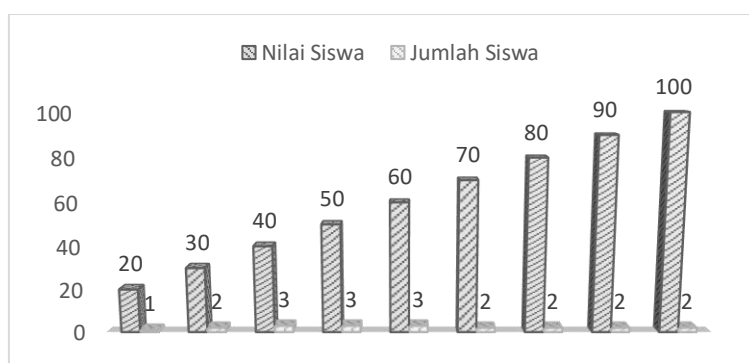
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Data Hasil Posttest Kelas Kontrol

No	x_i	f_i	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
1	20	1	400	20	400
2	30	2	900	60	1800
3	40	3	1600	120	4800
4	50	3	2500	150	7500



5	60	3	3600	180	10800
6	70	2	4900	140	9800
7	80	2	6400	160	12800
8	90	2	8100	180	16200
9	100	2	10000	200	20000
Σ	-	20	38.400	1.210	84.100

Selanjutnya dari tabel tersebut, data disusun menjadi diagram batang dari data kelas II-A sebagai kelas kontrol tanpa media pembelajaran Flipbook:



Gambar 4 Diagram Batang Posttest Kelas Kontrol

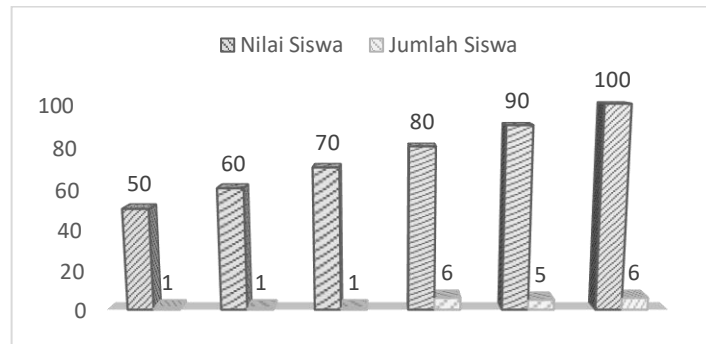
Berdasarkan tabel distribusi kemampuan literasi siswa kelas II-A, sebanyak 30% siswa berada dalam interval nilai 76-100 yang termasuk ke dalam kategori tingkat tinggi, 25% berada dalam interval nilai 56-75 yang termasuk ke dalam kategori tingkat menengah, dan 45% berada dalam interval nilai 0-55 yang tergolong ke dalam kategori tingkat dasar. Data ini menunjukkan mayoritas siswa memiliki kemampuan literasi tingkat dasar.

b. Posttest Kelas Eksperimen

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Data Posttest Kelas Eksperimen

No	x_i	f_i	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
1	50	1	2500	50	2500
2	60	1	3600	60	3600
3	70	1	4900	70	4900
4	80	6	6400	480	38400
5	90	5	8100	450	40500
6	100	6	10000	600	60000
Σ	-	20	35.500	1.710	149.900

Selanjutnya, data dari tabel tersebut disajikan dalam bentuk diagram, berikut diagram batang dari data kelas II-B yang diberi perlakuan kelas Eksperimen menggunakan media pembelajaran Flipbook:



Gambar 5 Diagram Batang Posttest Kelas Eksperimen

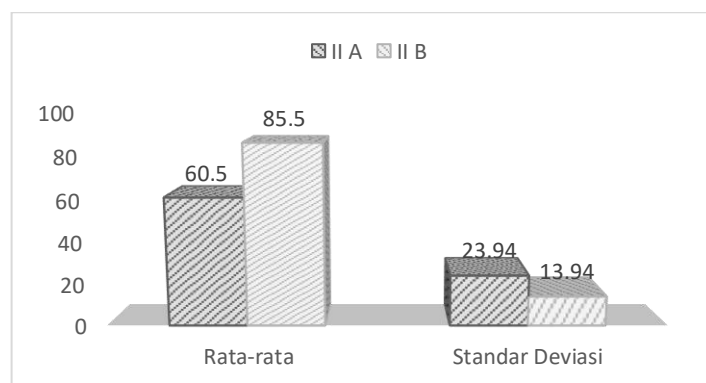
Berdasarkan tabel distribusi kemampuan literasi siswa kelas II-B, sebanyak 85% siswa berada dalam interval nilai 76-100 yang termasuk ke dalam kategori tingkat tinggi, 10% berada dalam interval nilai 56-75 yang termasuk ke dalam kategori tingkat menengah, dan 5% berada dalam interval nilai 0-55 kategori tingkat dasar. Data ini menunjukkan mayoritas siswa memiliki kemampuan literasi tingkat tinggi.

Tabel 9 Hasil Rata-rata Nilai Posttest Siswa

Kelas	Rata-Rata	Standar Deviasi
II A	60,5	23,94
II B	85,5	13,94

Dari Tabel 9 terlihat bahwa nilai rata-rata kelas II-A adalah 60,5. Artinya, secara keseluruhan, kemampuan literasi siswa kelas II A berada dalam tingkat menengah. Selanjutnya kelas II-B, rata-rata nilainya adalah 85,5. Ini menunjukkan bahwa secara umum, kemampuan literasi siswa kelas II-B lebih tinggi dibandingkan dengan kelas II-A.

Gambaran nilai rata-rata dan standar deviasi kedua kelas dapat dilihat pada histogram berikut ini:





Gambar 6 Diagram Batang Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi Posttest kelas II-A dan II-B

2. Uji Prasyarat Analisis Data Posttest

1. Uji Normalitas Data Posttest

Tabel 10 Hasil Normalitas Data Posttest

Kelas	L_0	L_{tabel}
Kelas Eksperimen (Media Pembelajaran Flipbook)	0,14	0,19
Kelas Kontrol (Tanpa Media Pembelajaran Flipbook)	0,11	0,19

Kriteria Pengujian : Jika $L_0 < L_{tabel}$ Maka H_0 diterima (data berdistribusi normal).

2. Uji Homogenitas Varians Data Posttest

Tabel 11 Hasil Uji Homogenitas Varians Data Posttest

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	0,33	2,16

Kriteria Pengujian : Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima (data homogen).

C. Pengujian Hipotesis

Tabel 12 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Pada Posttest

Kelas	t_{hitung}	t_{tabel}	Simpulan
II-A dan II-B	4,03	2,02	Berpengaruh secara parsial (uji-t)

Berdasarkan uji hipotesis diatas didapat bahwa $t_{hitung} = 4,03$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $t_{tabel} = 2,02$, kriteria hipotesis didapat $t_{hitung} = 4,03 > t_{tabel} = 2,02$. Maka H_1 diterima, hal ini dapat membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran Flipbook terhadap kemampuan literasi siswa kelas II UPT SD Negeri 060938 Medan Johor T.P 2024/2025.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT SD Negeri 060938 Medan Johor pada Tahun Ajaran 2024/2025 semester ganjil, dengan subjek penelitian siswa kelas II-A dan II-B yang berjumlah 40 orang. Sebelum pelaksanaan penelitian, siswa diberikan pretest terlebih dahulu. Hasil pretest kemudian dianalisis



menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji rata-rata. Berdasarkan analisis data pretest, diperoleh rata-rata kemampuan awal siswa. Kelas yang memiliki nilai rata-rata tertinggi ditetapkan sebagai kelas kontrol, sedangkan kelas dengan nilai rata-rata terendah dijadikan kelas eksperimen. Selanjutnya, peneliti melaksanakan pembelajaran, di mana kelas II-B sebagai kelas eksperimen diajarkan menggunakan media pembelajaran Flipbook, sedangkan kelas II-A sebagai kelas kontrol diajarkan tanpa menggunakan media tersebut. Setelah pembelajaran selesai, peneliti memberikan soal posttest kepada siswa di kedua kelas. Hasil posttest kemudian diperiksa, diolah, dan dianalisis. Analisis hasil posttest dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji rata-rata untuk memperoleh kesimpulan penelitian. Dari perhitungan diperoleh nilai rata-rata kemampuan literasi siswa yang diajarkan menggunakan media pembelajaran Flipbook 85,5 dan termasuk dalam kriteria literasi tingkat tinggi dan nilai rata-rata kemampuan literasi tanpa menggunakan media pembelajaran Flipbook 60,5 termasuk dalam kriteria literasi tingkat menengah. Selanjutnya pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus statistik uji t, sehingga diperoleh data kemampuan literasi siswa yaitu $t_{hitung} = 4,03 > t_{tabel} = 2,02$. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa adanya Pengaruh Media Pembelajaran Flipbook Terhadap Kemampuan Literasi Siswa Kelas II UPT SD Negeri 060938 Medan Johor T.P 2024/2025. Dengan demikian hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah signifikan artinya hipotesis yang peneliti buat di BAB II yaitu ada Pengaruh Media Pembelajaran Flipbook Terhadap Kemampuan Literasi Siswa Kelas II UPT SD Negeri 060938 Medan Johor dinyatakan diterima.

SIMPULAN

Adapun Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Kemampuan Literasi Siswa Tanpa Media Flipbook

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan literasi siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media pembelajaran Flipbook di kelas II UPT SD Negeri 060938 Medan Johor T.P 2024/2025 menunjukkan nilai rata-rata sebesar 60,5 yang tergolong ke dalam tingkat kemampuan literasi tingkat dasar.

2. Kemampuan Literasi Siswa dengan Media Flipbook

Siswa yang diajarkan menggunakan media pembelajaran Flipbook di kelas II di UPT SD Negeri 060938 Medan Johor T.P 2024/2025 menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam



kemampuan literasi dengan nilai rata-rata sebesar 85,5 yang tergolong ke dalam tingkat kemampuan literasi tingkat tinggi.

3. Pengaruh Signifikan Penggunaan Media Flipbook

Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran Flipbook terhadap kemampuan literasi siswa kelas II di UPT SD Negeri 060938 Medan Johor T.P 2024/2025 dibuktikan dari perolehan nilai $t_{hitung} = 4,03$ dan $t_{tabel} = 2,02$. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_1 diterima, atau ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran Flipbook terhadap kemampuan literasi siswa kelas II UPT SD Negeri 060938 Medan Johor T.P 2024/2025

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik pendidikan 2020*. Jakarta: BPS.
- Dinas Pendidikan Kota Medan. (2020). *Laporan kemampuan literasi siswa sekolah dasar di Kota Medan*. Medan: Dinas Pendidikan Kota Medan.
- Dinas Pendidikan Sumatera Utara. (2020). *Data kemampuan literasi siswa di Provinsi Sumatera Utara*. Medan: Dinas Pendidikan Sumatera Utara.
- Ghozali, I. (2022). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, E. (2022). *Arsitektur tradisional dan budaya lokal di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Nusantara.
- Juliani, R., & Abraham, N. (2023). *Panduan evaluasi pembelajaran literasi membaca di sekolah dasar*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nurgiantoro, B. (2022). *Literasi digital: Memahami teks di era teknologi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2022). *PISA 2022 results: What students know and can do*. Paris: OECD Publishing.



-
- Programme for International Student Assessment. (2022). PISA 2022 results: Reading literacy. Paris: OECD Publishing.
- Rohman, A. (2022). Teknologi dalam pendidikan: Media pembelajaran modern. Surabaya: Penerbit Ilmu Edukasi.
- Ruhimat, H. (2023). Literasi membaca di era digital. Bandung: Media Pendidikan Indonesia.
- Sadiman, A. S. (2020). Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, R. (2022). Statistik pendidikan: Teori dan aplikasi. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N. (2020). Metoda statistika. Bandung: Tarsito.
- Sungkono, T. (2021). Media pembelajaran interaktif: Konsep dan implementasi. Malang: Penerbit Universitas Malang.
- Supriyadi, S. (2020). Inovasi pembelajaran digital dengan flipbook. Bandung: Alfabeta.
- Sutanto, D. (2021). Teknologi pendidikan: Inovasi dan implementasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tarigan, H. G. (2021). Pengantar pendidikan literasi. Medan: Universitas Sumatera Utara Press.
- UPT SD Negeri 060938 Medan Johor. (2024). Rekapitulasi kemampuan literasi siswa kelas II. Medan: UPT SD Negeri 060938.
- Yuliana, R. (2022). Flipbook dan multimedia dalam pembelajaran modern. Yogyakarta: Andi Offset.